

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Perkembangan perekonomian Indonesia dan perkembangan dunia perbankan yang tumbuh berkembang secara signifikan saat ini di Indonesia.

Berbagai jenis produk dan jasa yang ditawarkan oleh pasar semakin meningkat. Masyarakat cenderung melakukan pembelian tanpa memperhatikan prinsip keuangan yang ada yaitu membeli barang dan jasa yang dibutuhkan (*need*), bukan yang diinginkan (*want*). Masyarakat lebih sering melakukan pembelian sesuai dengan keinginan bukan sebagai kebutuhan.

Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian. Tanpa dibekali pengetahuan di bidang keuangan, kemungkinan melakukan kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan akan semakin besar dan kesejahteraan pun akan sulit tercapai di masa depan. Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah merupakan masa dimana pertama kali mengelola keuangan sendiri tanpa pengawasan dari orang tua. Mahasiswa harus bias secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa yang tidak memiliki pendapatan sendiri yaitu keterlambatan uang kiriman, uang habis

sebelum waktunya karena pengelolaan keuangan yang buruk dan gaya hidup boros.

Jadi menurut penulis setelah observasi ada 76 orang keseluruhan mahasiswa Pendidikan Tata Niaga angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dan di antaranya itu ada 25% Laki-laki dan 75% Perempuan serta ada 58% yang Kos dan 42% yang Tidak Kos. Sebagian besar mahasiswa merupakan rantauan dan jauh dari orang tua. Dalam memenuhi kebutuhan hidup selalu menunggu kiriman dari orang tua dan apabila tidak pandai mengatur keuangannya, dana yang disiapkan untuk sebulan bias habis dalam waktu seminggu. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa masih merupakan permasalahan yang sering dihadapi.

Terdapat beberapa masalah keuangan yang terjadi pada mahasiswa, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, membayar uang kos tepat waktu, dan berbelanja kebutuhan pangan setiap hari. Hal ini dikarenakan mahasiswa tentu saja mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya.

Peneliti melakukan observasi kepada 60 mahasiswa yang diharapkan sudah dapat mewakili dari jumlah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 FE UNIMED untuk melihat dana pengeluaran rata-rata konsumsi non makanan selama satu bulan yaitu dengan data dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Pengeluaran rata-rata konsumsi dan non makanan mahasiswa**  
**Pendidikan Tata Niaga stambuk 2014 FE UNIMED**

| <b>Jenis Pengeluaran</b> | <b>Rata-rata</b> | <b>%</b>    |
|--------------------------|------------------|-------------|
| Komunikasi               | 98,83            | 18%         |
| Biaya penunjang kuliah   | 89,58            | 16%         |
| Hiburan                  | 202,33           | 37%         |
| Fashion                  | 155,00           | 28%         |
| <b>Jumlah</b>            | <b>545,74</b>    | <b>100%</b> |

*Sumber : Data diolah*

Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya pusat perbelanjaan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif tersebut. Mereka membeli barang bukan karena butuh tapi hanya untuk memenuhi kesenangan semata. Hal ini dikarenakan diantara mereka masih belum mengerti dan memahami tentang sejauh mana pengetahuan dan implementasi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya (Shalahuddinta dan Susanti, 2014).

Fakultas ekonomi adalah fakultas dengan bidang keilmuan ekonomi dan keuangan sebagai bahan ajar utamanya. Mahasiswa Fakultas Ekonomi S1 jurusan ekonomi prodi pendidikan tataniaga diharapkan memiliki tingkat literasi yang tinggi karena telah memperoleh cukup banyak mata kuliah yang menuntun untuk melek keuangan.

Peneliti melakukan observasi awal dengan membagikan kuesioner kepada 40 mahasiswa yang diharapkan sudah dapat mewakili dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang diharapkan sudah dapat mewakili dari jumlah keseluruhan mahasiswa Pendidikan Tata Niaga stambuk 2014 tentang literasi keuangan dengan data sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Survey Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga stambuk 2014**  
**Pengetahuan Literasi Keuangan**

| No | Aspek                        | Frekuensi | %            |
|----|------------------------------|-----------|--------------|
| 1  | Pengetahuan Keuangan Pribadi | 23        | 57,5%        |
| 2  | Tabungan dan Pinjaman        | 25        | 63%          |
| 3  | Asuransi                     | 16        | 40%          |
| 4  | Investasi                    | 20        | 50,8%        |
|    | <b>Rata-rata</b>             |           | <b>52,9%</b> |

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan tabel diatas telah diketahui persentase jawabandari 40 mahasiswa yang mewakili keseluruhan mahasiswa prodi Pendidikan Tata Niaga stambuk 2014 pada aspek keuangan pribadi mahasiswa sebesar 57,5 %. Kemudian pada aspek tabungan dan pinjaman terdapat 25 orang yang menjawab pertanyaan dengan benar,berarti pengetahuan mahasiswa tentang tabungan dan pinjaman sebesar 63%. Pada aspek auransi terdapat 16 orang yang menjawab pertanyaan engan benar,hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang asuransi masih rendah yaitu persentase 40%. Dan selanjutnya pada aspek investasi terdapat 20 orang yang menjawab pertanyaan dengan benar berarti pengetahuan mahasiswa tentang investasi sebesar 50,8%. Jadi dapat disimpulkan rata-rata pengetahuan literasi keuangan mahasiswa pada persentase 52,9% yaitu pada tingkat literasi keuangan kategori rendah.

Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan komplek sehingga peningkatan ke-butuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan mem-bantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan

mereka. Tempat tinggal merupakan tempat dimana mahasiswa tinggal selama masa perkuliahan. Mahasiswa yang tinggal sendiri, seperti kos/kontrak akan memiliki tinggi literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

Orang tua sebaiknya memberi kesempatan kepada anaknya untuk belajar mandiri sejak memasuki perguruan tinggi. Kemandirian ini dapat melatih mereka untuk mampu mengelola keuangannya dengan baik demi mempersiapkan kehidupan yang sejahtera di masa datang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Gender dan Tempat Tinggal Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Angkatan 2014 Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dapat diidentifikasi menjadi :

1. Mahasiswa yang tinggal sendiri, seperti kos/kontrak akan memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.
2. Tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah.
3. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda maka penulis perlu membuat batasan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh gender terhadap literasi keuangan Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .
2. Pengaruh tempat tinggal terhadap literasi keuangan Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Pengaruh gender dan tempat tinggal terhadap literasi keuangan Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah ada pengaruh *gender* secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah ada pengaruh tempat tinggal secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

3. Apakah ada pengaruh *gender* dan tidak tinggal secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *gender* terhadap literasi keuangan mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun.
2. Untuk mengetahui pengaruh tempat tinggal terhadap literasi keuangan mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *gender* dan tempat tinggal terhadap literasi keuangan mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat menambah wawasan bidang literasi keuangan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

2. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan pentingnya literasi keuangan bagi mahasiswa serta faktor dan dampak dari literasi keuangan mengingat masih rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY